

8 Aksi Konvergensi Pencegahan Stunting Provinsi Lampung Tahun 2019

Bandar Lampung ——— Stunting dapat menjadi prediktor rendahnya kualitas sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap produktifitas dan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa, Sehingga pencegahan dan penanggulangan stunting menjadi sangat penting.

✘ Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa proporsi stunting pada balita di Indonesia menurun 7% dibandingkan tahun 2013, yaitu 37.2% pada tahun 2013 menjadi 30.7% pada tahun 2018. Penelitian yang sama juga menunjukkan bahwa proporsi stunting pada bayi umur dua tahun (baduta) adalah 29.9%.

Tetapi berdasarkan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) balita di Provinsi Lampung diperoleh hasil presentase balita Stunting di Provinsi Lampung terus mengalami peningkatan.

Tahun 2015 22,7%, Tahun 2016 24,8% dan tahun 2017 sebesar 31,6 %.

Permasalahan stunting tidak bisa hanya diselesaikan melalui program gizi saja, tapi harus terintegrasi dengan program lainnya. Kompleksnya masalah stunting dan banyaknya stakeholder yang terkait dalam intervensi gizi spesifik dan sensitif memerlukan pelaksanaan yang dilakukan secara terkoordinir dan terpadu kepada sasaran prioritas.

Penyelenggaraan intervensi gizi spesifik dan sensitif secara konvergen dilakukan dengan mengintegrasikan dan menyelaraskan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan pencegahan stunting. Dalam pelaksanaannya, upaya konvergensi percepatan pencegahan stunting dilakukan mulai dari tahap perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Ada 8 (delapan) tahapan aksi konvergensi percepatan pencegahan stunting :

Aksi #1 Melakukan identifikasi sebaran stunting, ketersediaan program, dan kendala dalam pelaksanaan integrasi intervensi gizi.

Aksi #2 Menyusun rencana kegiatan untuk meningkatkan pelaksanaan integrasi intervensi gizi.

Aksi #3 Menyelenggarakan rembuk stunting tingkat kabupaten/kota.

Aksi #4 Memberikan kepastian hukum bagi desa untuk menjalankan peran dan kewenangan desa dalam intervensi gizi terintegrasi.

Aksi #5 Memastikan tersedianya dan berfungsinya kader yang membantu pemerintah desa dalam pelaksanaan intervensi gizi terintegrasi di tingkat desa.

Aksi #6 Meningkatkan sistem pengelolaan data stunting dan cakupan intervensi di tingkat kabupaten/kota.

Aksi #7 Melakukan pengukuran pertumbuhan dan perkembangan anak balita dan publikasi angka stunting kabupaten/kota.

Aksi #8 Melakukan review kinerja pelaksanaan program dan kegiatan terkait penurunan stunting selama satu tahun terakhir.

Cegah Stunting itu Penting!

Sosialisasi dan Monitoring evaluasi dilaksanakan guna penanganan Penyakit Tidak Menular

Masih dalam suasana Hari Kesehatan Nasional ke – 55 Tahun 2019, acara yang bertajuk Sosialisasi dan monev pasca deteksi dini FR yang diselenggarakan oleh seksi penyakit tidak menular & kesehatan jiwa di Hotel Novotel Bandar Lampung yang dibuka Gubernur Lampung Arinal Djunaidi, diwakili Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah Provinsi Lampung, Irwan Sihar Marpaung (19/11).

Dalam penyelenggaraannya yang berisikan tentang bagaimana koordinasi yang dilakukan dalam penanganan dan pelayanan yang diberikan dalam mengatasi Faktor – faktor Penyakit tidak menular diantaranya adalah yang menjadi kewajiban bagi pemerintah yaitu : pelayanan kesehatan usia produktif (15 – 59 Tahun), Pelayanan Kesehatan usia lanjut (60 tahun keatas) serta pelayanan kesehatan bagi penderita hipertensi, diabetes melitus dan Orang dalam gangguan jiwa berat yang sesuai standar.

Di akhir acara, terlihat bapak Irwan Sihar Marpaung didampingi oleh Reihana (kepala Dinas Kesehatan Prov. Lampung) turut cek kesehatan dimana cek kesehatan secara rutin minimal 6 bulan sekali adalah salah satu poin penting dalam rangka pelaksanaan GERMAS.



Irwan Sihar Marpaung didampingi oleh Reihana (kepala Dinas Kesehatan Prov. Lampung) turut cek kesehatan

Meriahnya, Acara Puncak Hari Kesehatan Nasional ke – 55 di Provinsi Lampung

Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke – 55 Tahun 2019 sebagai momentum bagi seluruh masyarakat Lampung menyadari pentingnya kesehatan. Dalam acara Resepsi ramah tamah HKN yang berlangsung di Balai Keraton (18/11/19) Sekretaris Provinsi (Sekprov) Lampung Fahrizal Darminto membacakan sambutan Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi.



kadinkes prov lampung membacakan laporan panitia hkn ke – 55 tahun 2019

Gubernur Lampung mengungkapkan bahwasanya kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan, sejalan dengan tema HKN tahun ini yang bertajuk “Generasi Sehat, Indonesia Unggul” yang maknanya adalah pencapaian program Indonesia Sehat melalui Pendekatan keluarga Sehat (PISPK) “dalam hal lain kesehatan berkontribusi besar dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) khususnya di Provinsi Lampung yang meningkat pada tahun 2018, diantaranya adalah menurunnya kasus stunting , angka kematian Ibu dan balita serta neonatal” terang Fahrizal saat membacakan sambutan Gubernur Lampung.

“Gubernur Lampung berharap rangkaian HKN dapat bermanfaat bagi masyarakat. Menyosialisasikan program-program demi Indonesia Sehat. Khususnya Lampung Sehat Berjaya,” sebutnya.



penyerahan penghargaan nakes teladan hkn ke – 55 tahun 2019

[Peta Endemisitas Malaria di Provinsi Lampung](#)



[Capaian Penanganan Stunting di Provinsi Lampung](#)



[Capaian Penanggulangan TBC di Provinsi Lampung](#)



Pelaksanaan Germas di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung



Video Conference Menkes RI, pada Kelas Ibu dan Balita di Hari Kesehatan Nasional ke – 55

Dalam Rangka Hari Kesehatan Nasional ke – 55 Tahun 2019, Provinsi Lampung melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya adalah video conference kepada kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita disejumlah provinsi lokasi yang terpilih. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, Dr.dr.Hj. Reihana, M.Kes mengungkapkan bahwa di Provinsi Lampung, baik Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita sudah dilaksanakan hampir di setiap desa.



Video conference menkes RI dengan jajaran kesehatan provinsi Lampung dalam rangka HKN ke – 5 Tahun 2019

Hal itu disampaikannya saat melakukan Video Conference dengan Menteri Kesehatan RI, dr. Terawan beserta jajaran Kementerian Kesehatan, Selasa (12/11) di UPTD Bapelkes Provinsi Lampung.

Lebih lanjut Dr.dr.Hj. Reihana, M.Kes mengungkapkan bahwa terjadi penurunan angka stunting di Provinsi Lampung, yang tadinya 42% menjadi 27,28%. Dan itu akan terus diupayakan hingga kurang dari 20%. Di kegiatan Video Conference ini, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Lampung berkesempatan berdialog langsung dengan Ibu Hamil dan Ibu Balita yang berkesempatan hadir.



Peserta Kelas Ibu Hami dan Balita Video Conference bersama Menkes RI dalam rangka HKN ke – 55

Lewati Persaingan Ketat, Website

[Dinkes Lampung Juara Lagi Tahun ini](#)



Website Dinas Kesehatan Provinsi Lampung kembali meraih penghargaan Anugerah Situs Inspirasi Sehat Indonesia (E-Aspirasi) Tahun 2019 Kategori Dinas Kesehatan Provinsi, yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan RI.

Sekretaris Jenderal, Kemenkes RI, drg.Oscar Primadi, MPH, Jumat (8/11) pada Pameran Hari Kesehatan Nasional (HKN) Ke- 55 di Indonesia Convention Exhibition, BSD, Tangerang, Banten berkesempatan menyerahkan plakat dan piagam yang diterima Effendi, SKM, M.Kes, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat mewakili Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, Dr.dr.Hj. Reihana, M.Kes.

Penghargaan E-Aspirasi 2019 ini adalah penghargaan yang ketiga kalinya diterima Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dalam pengelolaan Website. Penghargaan serupa diterima pada tahun 2017 dan 2018.

Selain E-Aspirasi, Provinsi Lampung juga menerima penghargaan Mitra Bhakti Husada, untuk perusahaan yang mempekerjakan minimal 100 orang wanita yang tergabung di GP2SP yaitu PT. Gula Putih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah yang pembinaan teknisnya di lakukan oleh Dinas Kesehatan Kab. Lampung Tengah.

[Pertemuan Akselerasi & Evaluasi Program ISPA Provinsi Lampung](#)

Download Materi Pertemuan Akselerasi & Evaluasi Program ISPA Provinsi Lampung 2019

[RTL Workshop](#)

[Akselerasi & Evaluasi Progam ISPA](#)

[Kebijakan ISPA Lampung](#)

[Lampung RR Logistik](#)

[Tata Laksana ISPA 2019](#)